

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA IPA KELAS IV DI  
SDN DONGGALA KODI**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)  
Datokarama Palu*

**Oleh:**

**RIVAL B.YUNUS  
NIM: 15.1.04.0016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Kurikulum 2013 Pada IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi ”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 30 Januari 2023 M  
08 Rajab 1444 H

Penyusun



Rival B. Yunus

15.1.04.0016

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV di SDN Donggala kodi " oleh mahasiswa atas nama Rival B.Yunus NIM: 151040016, mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madsrah Ibtadaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 24 Januari 2022 M

Pembimbing I,



Dr. Elya, S.Ag., M.Ag  
NIP.197405152006042001

Pembimbing II,



Arda, S.Si, M.Pd.  
NIP. 19860224201812001

## PENGESAHAN SKRIPSI

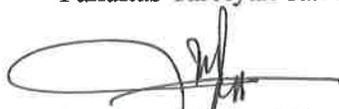
Skripsi saudara Rival B.Yunus NIM.15.1.04.0016 dengan judul “Penerapan Kurikulum 2013 Pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 9 September 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 14 Safar 1444 H. Dipandangan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

## DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Suharnis, S.Ag.,M.Ag	
Penguji Utama I	Dr. Rusdin, M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Naima, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Elya, S.Ag.,M.Ag	
Pembimbing/Penguji II	Arda, S.Si., M.Pd	

## Mengetahui

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



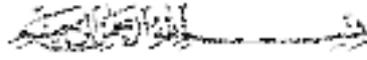
Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP.19670521 199303 1 005

Ketua Program Studi Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah



Suharnis, S.Ag.,M.Ag  
NIP.197001022005011009

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ بِالْعَالَمِينَ صَلَاةٌ وَالسَّلَامُ عَلَاشْرَ فَإِلَآئِنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ

بِهَآجْمَعِينَا مَا بَعْدَ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala nikmat, karunia, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Kurikulum 2013 Pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw beserta para sahabatnya yang telah berjuang menyampaikan ajaran Islam yang penuh rahmat. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhir kelak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini izikanlah penulis menyampaikan ucapan sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya karena dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak. Terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Bahar Yunus dan Ibunda tercinta Nuraila, yang telah membesarkan, mendidik dan melimpahkan doa bagi penulis hingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Suharnus, S.Ag.,M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Dr. Elya,S.Ag.,M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Arda, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini sesuai harapan.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN datokarama Palu yang telah dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
6. Seluruh staff akademik dan umum Fakultas Tarbiyah, yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
7. San'a, S.Pd. sebagai Kepala Sekolah SDN Donggala Kodi beserta guru-guru dan tenaga pendidik lainnya yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya angkatan 2015 yang saling menyemangati satu sama lain.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah berkenan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Namun besar harapan penulis untuk mendapatkan masukan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini

dapat memberikan sumbangan, menjadi bahan masukan, dan memberikan manfaat bagi semua pihak. *AamiinYaRabbal'alamin.*

Palu,30 Januari 2023 M  
08 Rajab 1444 H

Penulis

**RIVAL B.YUNUS**  
**NIM. 15.1.04.0016**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG.....</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Definisi Oprasional.....	11
G. Kerangka Pemikiran.....	12
H. Garis-garis Besar Isi.....	14
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Pengertian Kurikulum 2013.....	17
C. Prinsip Penerapan Kurikulum 2013.....	18
D. Landasan Penerapan Kurikulum 2013.....	21
E. Strategi Penerapan Pengembangan Kurikulum 2013.....	23
F. Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	26
G. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	27
H. Kelebihan Penerapan Kuriulum 2013.....	28
I. Kendala dan Solusi Penerapan Kurikulum 2103.....	30
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Peneliti.....	36
D. Data dan Sumber Data.....	37

E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	43

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SDN Donggala Kodi.....	45
B. Visi dan Misi SDN Donggala Kodi.....	46
C. Keadaan Fisik SDN Donggala Kodi.....	47
E. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	47
F. Keadaan Peserta Didik di SDN Donggala Kodi.....	49
G. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Donggala Kodi.....	50
H. Penerapan Kurikulum 2013 pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi.....	51
I. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kurikulum 2013 pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi.....	56

#### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel I Daftar Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SDN Donggala Kodi .....	48
Tabel II Daftar Keadaan Peserta Didik di SDN Donggala Kodi .....	49
Tabel III Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Donggala Kodi ...	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Surat Izin Meneliti
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Daftar Informan
Lampiran IV	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran V	Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VI	Surat Keterangan Telah Meneliti
Lampiran VII	Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	Undangan Ujian Skripsi
Lampiran XIII	Dokumentasi
Lampiran XIV	Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama : Rival B.Yunus  
NIM : 15.1.04.0016  
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 Pada IPA Kelas IV di SDN  
Donggala Kodi

---

Penelitian ini membahas tentang “Penerapan Kurikulum 2013 Pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi”.Penulisan ini berfokus pada : (1) Bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi. (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum 2013 pada IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penulisan mengenai penerapan kurikulum 2013 pada IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 pada IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi, yang meliputi kelas IV. Pada pelaksanaan pembelajarannya dimulai dari rancangan pembelajaran yang telah dibuat guru. Setiap guru menggunakan RPP yang telah dibuat, kemudian mereka diberi kebebasan dalam mengembangkan dan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. RPP yang telah dikembangkan oleh guru dapat memudahkan guru dan memberikan pengalaman-pengalaman belajar sehingga membuat peserta didik menjadi lebih efektif dalam belajar. Guru-guru berusaha menyesuaikan moedl pembelajaran dalam kurikulum 2013 walaupun terdapat beberapa guru yang mengkombinasikan dengan pola mengajar mereka sebelumnya. Guru-guru yang menjadi responden dalam penelitian sudah menggunakan metode tersebut, tetapi belum menggunakan secara maksimal dalam pelaksanaan, sehingga memerlukan waktu untuk bisa melaksanakan sesuai dengan baik kurikulum 2013.

Implikasi yang di peroleh dari penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek, dan guru senantiasa mempertahankan penerapan kurikulum 2013 pada IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi, agar dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar hendaklah selalu menciptakan suasana belajar yang kondusif, terutama dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik. Sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Kepada peserta didik hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Indonesia terdiri dari beragam suku, bahasa dan budaya. Pendidikan Indonesia terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Ada beberapa sistem pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pertama, sistem pendidikan Indonesia yang berorientasi pada nilai. Sistem pendidikan ini telah diterapkan sejak Sekolah Dasar. Peserta didik di Sekolah Dasar diberi pengajaran kejujuran, tentang rasa dan kedisiplinan. Nilai ini disampaikan melalui pelajaran pendidikan kewarganegaraan bahkan nilai ini juga disampaikan melalui pelajaran pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Kedua, Indonesia menganut sistem pendidikan terbuka. Menurut sistem pendidikan ini, peserta didik dituntut untuk dapat bersaing dengan teman, berfikir kreatif dan inovatif untuk menggali dan menemukan pemahaman terhadap sebuah materi yang dibahas.

Ketiga, sistem pendidikan yang disesuaikan dengan perubahan zaman. Dalam sistem ini, bangsa Indonesia harus menyesuaikan kurikulum dengan keadaan saat ini. Oleh karena itu, kurikulum di Indonesia sering mengalami perubahan/pergantian dari waktu ke waktu. Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang mana wujud dari perubahan dan revisi dari KTSP atau kurikulum 2006.

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional

Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif ini lebih banyak dari usia tidak produktif. Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

Tantangan eksternal anatar lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan ditingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern. Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas tekno-sains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia didalam studi *international trends in international mathematics and science studi (TIMSS)* dan *program for international student assesment (PISA)* sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capain anak-anak Indonesia tidak mengembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan

antara lain banyaknya materi uji yang dinyatakan TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam Kurikulum Indonesia.<sup>1</sup>

Pendidikan di Indonesia saat ini dengan adanya penerapan kurikulum 2013, dimaksudkan sebagai upaya penyederhanaan dan tematik intergratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Adapun objek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni dan budaya.

Peserta didik melalui pendekatan itu diharapkan memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif dan lebih produktif sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Pada umumnya, kurikulum 2013 sudah diterapkan disebagian Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Ulujadi salah satunya SDN Donggala Kodi. Penulis mencoba untuk mewawancarai salah seorang guru di sekolah tersebut. Menurutnya hambatan penerapan kurikulum 2013 ini adalah terbatasnya media pembelajaran yang tersedia di sekolah, kreatifitas guru yang berbeda-beda dan sumber daya guru belum sepenuhnya siap khususnya tentang media pembelajaran.

---

<sup>1</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Itidaiyah.*

Selain itu, ditambahkan lagi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN Donggala Kodi terdapat kendala lain yang dihadapi oleh guru. Adapun kendala yang dirasakan oleh guru dalam menjalankan kurikulum 2013 tersebut ialah dalam proses penilaiannya. Ia mengatakan proses penilaian kurikulum 2013 cenderung lebih ribet dan repot dibandingkan kurikulum 2006 dimana guru harus memberikan penilaian dari segala aspek dan indikator, dalam satu kegiatan pembelajaran, masing-masing anak harus dinilai rinci. Hal ini membuat guru harus mencermati karakter tiap-tiap peserta didik agar bisa memberi nilai dengan adil. Hanya saja aspeknya harus dinilai terlalu banyak sehingga menjadi rumit.

Berdasarkan hasil observasi awal, penerapan kurikulum 2013 di SDN Donggala Kodi belum terlaksana secara efektif sehingga penerapannya menjadi kurang optimal dan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Kurikulum 2013 Pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi”.

### ***B. Rumusan Masalah***

#### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam pembahasan skripsi ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 kelas IV di SDN Donggala Kodi?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum 2013 kelas IV di SDN Donggala Kodi?

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus pada, maka perlu adanya pembatasan masalah.

1. Subjek penilaian

Subjek yang diteliti adalah guru IPA Kelas IV SDN Donggala Kodi

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan guru IPA Kelas IV SDN Donggala Kodi dalam penerapan Kurikulum 2013.

3. Parameter penilaian

Parameter penilaian dalam penelitian ini adalah kemampuan guru IPA SDN Donggala Kodi dalam penerapan Kurikulum 2013 kemampuan tersebut meliputi :

- a. Kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013.
- b. Kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan kurikulum 2013 pada IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum 2013 pada IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi.

### ***E. Manfaat Penelitian***

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membawa wawasan keilmuan dalam menggambarkan penrapan kurikulum 2013 pada IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi

#### **2. Manfaat praktis**

##### **a. Bagi peneliti**

Manfaat yang benar-benar dirasakan dari penelitian ini adalah peneliti semakin bertambah ilmu dan wawasannya mengenai kurikulum 2013.

##### **b. Bagi sekolah**

Diharapkan dengan penelitian ini dapat mendorong capaian dan tujuan sekolah dalam pemasaran pendidikan khususnya di era milenial seperti saat ini.

##### **c. Bagi pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai kurikulum 2013 pada IPA kelas Iv di SDN Donggala Kodi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber daya informasi dan kontribusi yang positif.

### ***F. Penegasan Istilah***

Untuk menghindari terjadinya berbagai penafsiran terhadap judul permasalahan yang diteliti ini, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan

pengertian judul skripsi ini, yakni: Penerapan Kurikulum 2013 Pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi”’.

#### 1. Penerapan kurikulum 2013

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Penerapan adalah mempraktekkan atau memasang.<sup>2</sup> Penerapan juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan. Penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>3</sup> Penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan.<sup>4</sup> Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.

#### 2. Kurikulum 2013

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan, pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Pengertian kurikulum ini dapat dijabarkan menjadi seperangkat rencana, pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, peraturan cara yang

---

<sup>2</sup>Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 104.

<sup>3</sup>D. Riant Nugroho, *Kebijakan Publik, Formulasi Implementasi dan Evaluasi* (Jakarta: Gramedia, 2003), 158.

<sup>4</sup>Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan dari Formulasi Penerapan dan Kebijakan Negara Edisi Kedua* (Bumi Aksara: Jakarta, 2008), 65.

digunakan, pedoman kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup> Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan Warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 merupakan wujud dari upaya dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan zaman masa kini dan masa mendatang. Lahirnya kurikulum 2013 ini juga mengubah konsep pembelajaran yang dahulunya berpusat kepada guru, namun pada kurikulum 2013 ini berpusat kepada peserta didik, peserta didik sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

### 3. Penilaian autentik

Penilaian autentik adalah penilaian yang bersifat langsung, guru melakukan penilaian saat proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya penelitian tentang pengetahuan peserta didik, hasil untuk kerja peserta didik, keterampilan peserta didik serta sikap peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun rumusan kompetensi inti kurikulum 2013 adalah:

- a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spritual.
- b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti sikap pengetahuan.

---

<sup>5</sup>Rahmat Raharjo, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum* (Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012), 18.

d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti sikap keterampilan.<sup>6</sup>

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan kepada penguasaan kompetensi peserta didik, akan tetapi juga dapat membentuk karakter. Sesuai dengan kompetensi inti (KI) yang telah ditentukan oleh kemendikbud, kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 berkaitan dengan tujuan pembentukan karakter peserta didik sedangkan kompetensi inti 3 dan kompetensi inti 4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi peserta didik.<sup>7</sup>

#### 4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memahami kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pembelajaran IPA peserta didik membangun pengetahuan bagi dirinya. Bagi peserta didik, pengetahuan yang ada dibenaknya bersifat dinamis, berkembang dari sederhana menuju kompleks, dari ruang lingkup yang lebih luas, dan dari yang bersifat konkrit menuju abstrak. Sebagai manusia yang sedang berkembang, peserta didik akan mengalami empat tahap perkembangan intelektual, yakni sensori motor, pra-opsional, opsional konkrit, dan opsional formal jadi pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangi tugas-

---

<sup>6</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *lampiran peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*

<sup>7</sup>Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 67.

tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuannya.

Peran guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan kurikulum 2013 adalah memberikan tugas menantang berupa permasalahan yang harus dipecahkan peserta didik. Pada saat tugas itu diberikan, peserta didik belum menguasai cara pemecahannya, namun dengan berdiskusi dengan temannya dan bantuan guru, tugas tersebut, kemampuan-kemampuan dasar untuk menyelesaikan tugas itu akan dikuasai peserta didik. Guru IPA harus memberikan sejumlah besar bantuan kepada peserta didik selama tahap-tahap awal pembelajaran, selanjutnya peserta didik mengambil alih tanggungjawab yang semakin besar segera setelah dapat melakukannya.

Guru memberikan bantuan dalam proses pembelajaran dapat berupa petunjuk, peringatan, dorongan, menguraikan masalah ke dalam langkah-langkah pemecahan, memberikan contoh, atau apapun yang lain yang memungkinkan peserta didik tumbuh mandiri, tetapi bantuan tersebut tidak bersifat memberitahu secara langsung tetapi mendorong peserta didik untuk mencari tahu. Didalam pembelajaran IPA, peserta didik didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif dengan keterampilan-keterampilan, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip. Guru IPA harus mampu memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif atau kolaboratif sehingga peserta didik mampu bekerjasama untuk menyelesaikan suatu tugas atau memecahkan masalah tanpa takut salah. Media dan sumber belajar lainnya digunakan guru untuk memberi bantuan peserta didik melakukan eksplorasi dalam bentuk mengamati (*observing*), menghubungkan-hubungkan

fenomena (*associating*), menanya atau merumuskan masalah (*questioning*), dan melakukan percobaan (*experimenting*) atau pengamatan. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok dalam bentuk presentasi lisan atau tertulis, pameran, turnamen, festival, atau ragam penyajian lainnya yang dapat menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. Dalam kurikulum 2013 Kompetensi Dasar (KD) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diorganisasikan kedalam empat kompetensi inti (KI) yaitu: (1) Berkaitan dengan sikap diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa. (2) Berkaitan dengan karakter diri dan sikap sosial. (3) Berisi tentang pengetahuan terhadap materi ajar. (4) Berisi tentang penyajian pengetahuan. Kompetensi inti pertama, kompetensi inti kedua dan kompetensi inti keempat harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam kompetensi inti yang ketiga. Kompetensui inti pertama dan kompetensi inti yang kedua tidak diajarkan langsung (*direct teaching*, tetapi *indirect teaching* pada setiap kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran IPA Sokala Dasar Kurikulum 2013 kelas atas untuk kelas IV mempelajari tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan, siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya, macam-macam gaya, antar lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan, gaya denga gerak pada peristiwa

dilingkungan sekitar, berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari, sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran, sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan, upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan.

### ***G. Definisi Operasional***

1. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.
2. Pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, serta jejaring.
3. Kemampuan guru dalam proses pembelajaran berhubungan erat dengan kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar dan keterampilan mengembangkan berbagai model pembelajaran.

### ***H. Kerangka Pemikiran***

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan produk dari pengembangan kurikulum yang berisi program-program mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan. Dalam perkembangannya, kurikulum di Indonesia telah banyak mengalami perubahan

dari masa kemasa mengikuti perkembangan zaman hal itu ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperbaiki sistem pendidikan kearah yang lebih baik. Kurikulum yang sedang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan mengacu pada kurikulum terdahulunya yaitu KBK. Kurikulum 2013 ini, lebih mengedepankan kompetensi dan karakter, dibandingkan dengan materi pembelajaran yang diberikan sehingga kurikulum ini lebih menekankan pada sikap dan keterampilan peserta didik dibandingkan dengan banyak tidaknya pengetahuan yang mereka peroleh.

Secara umum kajian mengenai implementasi kurikulum 2013, terdiri dari tiga kegiatan pokok yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Adapun di SDN Donggala Kodi kurikulum 2013 telah dijalankan sesuai dengan aturan-aturan yang diterima selama proses diklat dan sosialisasi kurikulum 2013 pada kepala sekolah dan guru kelas I dan IV. Akan tetapi, meskipun telah berjalan sesuai dengan aturan dalam tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran mengalami beberapa hambatan, sehingga secara tidak langsung menghambat proses pembelajaran di kelas. Maka dari itu perlu diadakan identifikasi hambatan-hambatan yang ada selama implementasi kurikulum 2013, sehingga bisa dicari upaya untuk menangani hambatan-hambatan tersebut.

Implementasi kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran tematik integratif merupakan hal yang baru dan berbeda dari kurikulum-kurikulum sebelumnya, awal mula selama adaptasi implementasi kurikulum 2013 mengalami

berbagai kendala, akan tetapi untuk selanjutnya, untuk implementasi kurikulum 2013 dirasa guru sudah berjalan lancar, meskipun ada beberapa masalah yang masih juga ditemui. Hal itu tentu bisa diteliti lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi kurikulum 2013 dilapangan saat ini agar selanjutnya menghasilkan kesimpulan tentang implementasi kurikulum 2013 di SDN Donggala Kodi

### ***I. Garis-Garis Besar Isi***

Salah satu ciri dari penulisan ilmiah adalah adanya sistematika atau susunan yang teratur demikian pula dalam penyusunan skripsi ini agar memiliki nilai ilmiah. Skripsi ini terdiri atas 5 bab secara ringkas dapat diformulasikan sebagai berikut:

Bab pertama, sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait eksistensi penelitian ini, yaitu latar belakang yang menguraikan tentang penelitian lapangan; rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian serta alasan-alasan yang melandasi diangkatnya fokus penelitian tersebut, serta batasan-batasan masalahnya agar pembahasab tidak melebar; tujuan dan manfaat penelitian yang menguraikan tujuan dan manfaat diadakan penelitian ini; penegasan istilah yang menguraikan definisi oprasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak memunculkan salah pengertian dalam memahami istilah-istilah; kerangka berfikir serta garis-garis besar isi.

Bab kedua, diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian ini, bab ini terdiri dari uraian tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi.

Bab ketiga, diuraikan tentang metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan yang berisi tentang cara-cara yang digunakan dalam penelitian meliputi: jenis penelitian; lokasi penelitian; kehadiran peneliti; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; analisis data; dan pengecekan keabsahan data. Metode penelitian ini dilakukan guna memberikan informasi yang jelas dan data yang valid.

Bab keempat, yaitu membahas tentang gambaran umum SDN Donggala Kodi serta pembahasan hasil penelitian yang mencakup tentang penerapan kurikulum 2013 pada IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi serta hasil dari penerapan kurikulum 2013 pada IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi.

Bab kelima, yaitu penutup yang memuat tentang kesimpulan dari rumusan masalah dan saran-saran dari penulis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya serta diakhiri dengan daftar pustaka.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penulis saat ini, antara lain:

1. Yuni Nafisyah dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates. Penelitian ini menyimpulkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru masih kurang wawasan dalam kurikulum 2013 padahal guru sebagai transformator ilmu yang membimbing dan mengarahkan anak didik menuju perbaikan dan kesempurnaan.<sup>1</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik yang sama untuk memvalidasi data yaitu teknik triangulasi data. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini peserta didik SMA sedangkan penulis peserta didik SD.

2. Anas Ribab, dengan judul Respon Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Malang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Malang dinyatakan telah berjalan

---

<sup>1</sup>Yuni Nafisyah, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates*, Repository UIN Sunan Kalijaga.

dengan baik.<sup>2</sup> Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini peserta didik SMP sedangkan penulis peserta didik SD. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif melalui penelitian lapangan.

### ***B. Pengertian Kurikulum 2013***

Dunia pendidikan agar dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan, tentunya diperlukan suatu panduan atau pegangan dalam melaksanakan kegiatannya. Panduan tersebut berupa kurikulum-kurikulum yang memuat perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidik.<sup>3</sup>

Istilah Kurikulum memiliki berbagai tafsiran yang dirumuskan oleh pakar-pakar dalam bidang penerapan kurikulum sejak dulu sampai sekarang. Tafsiran-tafsiran tersebut berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, sesuai dengan titik berat dan pandangan dari pakar bersangkutan.

Kurikulum berasal dari bahasa Latin yakni *curriculum* yang artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Jadi, pada waktu itu pengertian kurikulum adalah jarak waktu yang harus ditempuh oleh peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh ijazah.<sup>4</sup> Arti lain dalam pengertian harafiahnya yang juga berasal dari bahasa Inggris yakni *little racecourse* yaitu suatu jarak yang harus ditempuh dalam pertandingan olahraga dan kemudian dialihkan menjadi

---

<sup>2</sup>Anas Ribab, *Respon Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Malang*.

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), 233.

<sup>4</sup>Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 26.

*circle of intruction* yaitu suatu lingkaran pengajaran dimana guru dan peserta didik terlibat didalamnya.

Kurikulum adalah suatu program untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan. Tujuan tersebut dijadikan arah atau acuan segala kegiatan pendidikan yang dijalankan berhasil tidaknya program pengajaran di sekolah dapat diukur dari berapa jauh dan seberapa banyak pencapaian tujuan-tujuan tersebut.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidik Nasional dikatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan menganalisis dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, sedangkan yang dimaksud dengan isi dan bahan peajaran itu sendiri adalah susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggara satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>5</sup> Pembelajaran adalah pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat seorang individu berinteraksi dengan informan. Menurut Yunanto, pembelajaran merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan ruang kepada anak untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar.<sup>6</sup>

### ***C. Prinsi Penerapan Kurikulum 2013***

Penerapan kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter, berilmu pengetahuan, dan memiliki keterampilan. Hal tersebut sesuai dengan harapan kurikulum 2013, yaitu kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, efektif melalui penguatan sikap,

---

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 4.

<sup>6</sup>Sri Joko Yunanto, *Sumber Belajar Anak Cerdas* (Jakarta: Grasindo, 2004), 4.

keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.<sup>7</sup> Peserta didik dalam pembelajaran dapat mengaktualisasikan dirinya untuk melakukan aktivitas yang baik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kurikulum 2013 dikembangkan atas beberapa prinsip utama. Pertama, standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan. Kedua, standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang berbasis mata pelajaran. Ketiga, semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Keempat, mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai. Kelima, semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti. Keenam, keselarasan tuntutan kompetensi lulusan, isi, proses pembelajaran, dan penilaian.<sup>8</sup>

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, penerapan kurikulum 2013 memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik *student centered* hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik dalam kaitannya dengan kaitannya aktivitas belajar.

2. Memberikan pengamanaan langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik *direct experinces*. Peserta didik dengan pengalaman langsung ini diharapkan

---

<sup>7</sup>Akhmad Badrul Lubis, *Pengaruh Model Everyone Is A Teacher Here Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik di SD*, Jurnal Basicedu 3, No. 2 2019, 725-735.

<sup>8</sup>Ibid, 725-735.

pada sesuatu yang nyata (kongret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran tematik diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat kaitannya dengan kehidupan peserta didik.

4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Dengan demikian peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bersikap fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan berbagai bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mungkin bisa mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada.

6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoprasikan potensi yang dimiliki dengan minat dan kebutuhan.

7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Dengan mengacu pada prinsip diatas dapat dipahami bahwa penerapan kurikulum 2013 memiliki keunggulan dibandingkan dengan kurikulum lain yang

bersifat holistik, bermakna, otentik dan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif.

#### ***D. Landasan Penerapan Kurikulum 2013***

Dalam setiap pelaksanaan penerapan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (SD) seorang guru harus mempertimbangkan banyak faktor. Selain karena pembelajaran itu pada dasarnya merupakan implementasi dari kurikulum yang berlaku, juga selalu membutuhkan landasan-landasan yang kuat dan didasarkan atas hasil-hasil pemikiran yang mendalam. Penerapan kurikulum 2013 memiliki posisi dan potensi yang sangat strategis dalam keberhasilan proses pendidikan di Sekolah Dasar. Dengan posisi seperti itu, maka kurikulum 2013 dibutuhkan berbagai landasan yang kokoh dan kuat serta harus diperhatikan oleh guru pada waktu merencanakan, melaksanakan dan menilai proses dan hasilnya. Landasan-landasan penerapan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar meliputi landasan filosofis, landasan psikologis dan landasan yuridis.<sup>9</sup>

Dalam proses belajar, peserta didik diharapkan pada permasalahan-permasalahan yang menuntut pemecahan. Untuk memecahkan masalah tersebut, peserta didik harus memilih dan menyusun ulang pengetahuan dan pengalaman langsung peserta didik sebagai kunci dalam pembelajaran. Dalam hal ini, isi atau materi pembelajaran perlu dihubungkan dengan pengalaman peserta didik secara langsung. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil koneksi atau bentuk manusia. Manusia mengintruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenome, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat begitu saja dari

---

<sup>9</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2013), 231.

seorang guru kepada peserta didik, tetapi harus diinteraksikan sendiri oleh masing-masing peserta didik.

Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan proses yang berkembang terus-menerus. Keaktifan peserta didik yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanisme melihat peserta didik dari segi keunikannya, potensinya dan motivasi yang dimilikinya. Peserta didik selain memiliki kesamaan juga memiliki keunikan. Implikasi dari hal tersebut dalam kegiatan pembelajaran yaitu layanan pembelajaran selain bersifat klasikal, juga bersifat individual, pengakuan adanya peserta didik yang lambat dan peserta didik yang cepat, dan penyikapian terhadap hal-hal yang unik dari peserta didik, baik yang menyangkut faktor personel maupun yang menyangkut faktor lingkungan sosial.

Landasan psikologis terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada peserta didik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal isi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik harus mempelajarinya. Melalui pembelajaran tematik diharapkan adanya perubahan perilaku peserta didik menuju kedewasaan, baik fisik, mental, moral maupun sosial.

Landasan yuridis berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 9 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai minat dan bakatnya. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 4 pasal 1B dinyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.<sup>10</sup>

Selain keempat landasan diatas dalam penerapan kurikulum 2013 perlu juga dipertimbangkan landasan sosial budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni IPTEKS. Pembelajaran selalu mengandung nilai yang harus sesuai dengan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Selain itu, keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi juga oleh lingkungan. Kehidupan masyarakat, dengan segala karakteristik dan kekayaan budayanya, harus menjadi dasar dan untuk mencapai kebiasaan pembelajaran tematik.

#### ***E. Strategi Penerapan Pengembangan Kurikulum 2013***

Strategi penerapan pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi memiliki tiga tahapan, yaitu merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi. Adapun faktor-faktor menentukan dan mendukung keberhasilan

---

<sup>10</sup>Ibid, 145.

implementasi kurikulum dalam meningkatkan pembelajaran untuk menghasilkan peserta didik sebagai lulusan yang kompeten sebagai berikut:

- a. Kesesuaian kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan PTK dengan kurikulum dan buku teks.
- b. Ketersediaan buku sebagai sumber belajar yang mengintegrasikan standar pembentukan kurikulum.
- c. Penguatan peran pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan.
- d. Penguatan manajemen dan budaya sekolah

Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai suatu rencana atau program, kurikulum tidak akan bermakna manakala tidak diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran. Demikian juga sebaliknya, tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan, maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara efisien.

Kurikulum memiliki dua sisi yang sama pentingnya yakni kurikulum sebagai dokumen dan kurikulum sebagai implementasinya. Sebagai sebuah dokumen, kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru, kurikulum sebagai implementasinya adalah realisasi dari pedoman tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi kurikulum. Bagaimana indahnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu instrumental input dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebaliknya, pembelajaran tanpa kurikulum sebagai pedoman tidak akan efektif. Dengan demikian peran guru adalah sebagai posisi kunci dalam

mengimplementasikan kurikulum. Guru lebih berperan banyak dalam tataran kelas. Oleh karena itu, melakukan penyiapan dan pembinaan guru dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013 merupakan keniscayaan. Sebagai kurikulum baru diimplementasikan pada tahun 2013, kementerian pendidikan dan kebudayaan telah merencanakan untuk melaksanakan pendidikan dan kebudayaan telah merancang untuk melaksanakan pendidikan dan melatih guru yang diawali dengan melatih *master teacher*. *Master teacher* akan direkrut dari guru-guru yang berprestasi dan memiliki skor ujian kompetensi awal UKA, ujian kompetensi guru, diklat pasca UKA, pendidikan dan pelatihan guru PLPG, pendidikan dan pelatihan bagi *master teacher* atau guru inti dilakukan dengan tatap muka *peer teacher*. Untuk memberikan kepastian layak tidaknya guru untuk menjadi *master teacher* diakhir pelatihan dilaksanakan penilaian dengan menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan penilaian berbasis kompetensi.

Keberhasilan penerapan kurikulum 2013 selai tenaga pendidik dan kependidikan juga ditunjang oleh ketersediaan buku sebagai sumber dan bahan pembelajaran. Oleh karena itu dalam rangka implementasi kurikulum 2013 ini perlu disusun sedemikian rupa sebagai berikut:

1. Buku peserta didik (subtansi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar)
2. Buku panduan guru berupa panduan pelaksanaan proses pembelajaran, panduan penguatan pengukuran dan penilaian proses serta hasil belajar.

3. Dokumen kurikulum meliputi struktur kurikulum, standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar.<sup>11</sup>

#### ***F. Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar***

##### **Pengertian pembelajaran IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam perut bumi, dalam luar angkasa, baik yang dapat diamati dengan indar, IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam ilmu tentang dunia zat, baik benda hidup maupun benda mati yang diamati. Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.<sup>12</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

IPA juga memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya.

Karakteristik tersebut menurut Jacobson dan Bargman yaitu:

- 1) IPA merupakan kumpulan konsep prinsip, hukum dan teori
- 2) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termaksud juga penerapannya.

---

<sup>11</sup>Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 158.

<sup>12</sup>Asih Widi Wiasudawati dan Eka Sulisyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 12.

- 3) Sikap ketangguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyikapi rahasia alam.
- 4) IPA tidak membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.
- 5) Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya dikembangkan berdasarkan percobaan namun pada perkembangannya IPA diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori. Ada dua hal yang berkaitan dengan IPA yaitu sebagai pengetahuan yang berupa faktual, konseptual, prosedur dan metakognitif dan IPA sebagai proses kerja ilmiah saat ini objek IPA menjadi luas, meliputi konsep, proses, nilai, dan sikap ilmiah digunakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

### **G. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu karena masih belum terpisah secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, fisika, dan biologi.<sup>14</sup>

Tujuan pembelajaran IPA adalah memahami konsep-konsep IPA yang benar sesuai dengan ilmiah dan bisa menjawab persoalan-persoalan terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ketika dalam pemahaman konsep-konsep IPA tidak disertai dengan pengaruh langsung dengan kehidupan nyata maka peserta didik

---

<sup>13</sup>Ibid, 22.

<sup>14</sup>Ibid, 171.

akan berusaha menghubungkan sendiri konsep IPA dengan apa yang mereka jumpai pada kehidupan nyata.<sup>15</sup>

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) dimaksudkan untuk:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keterautaran alam ciptanya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk pendidikan ke SMP.

#### **H. Kelebihan Penerapan Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 memiliki kelebihan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Asih Widi Wiasudawati dan Eka Sulisyowati, 234.

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar anak relevan dengan tingkat perkembangannya.
- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.
- c. Kegiatan belajar bermakna bagi anak sehingga hasilnya dapat bertahan lama.
- d. Keterampilan berpikir anak berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.
- e. Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai dengan lingkungan anak.
- f. Keterampilan sosial anak berkembang dalam proses pembelajaran terpadu. Keterampilan sosial ini antara lain kerjasama, komunikasi dan mau mendengarkan pendapat orang lain.<sup>16</sup>

Seperti yang telah disebutkan diatas, pembelajaran terpadu mempunyai kelebihan yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam membentuk anak didiknya berkembang. Sesuai dengan taraf perkembangan intelektualnya. Meskipun demikian, pendekatan pembelajaran terpadu ini masih mengandung keterbatasan-keterbatasan.

Salah satu keterbatasan yang menonjol dari penerapan kurikulum 2013 adalah pada faktor evaluasi. Pembelajaran kurikulum 2013 menuntut diadakannya evaluasi tidak hanya pada produk, tetapi juga proses. Evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 tidak hanya berorientasi pada tujuan pengiring *nurturant effects*. Oleh karena itu, pembelajaran kurikulum 2013 menuntut beragam teknik evaluasi yang harus dikerjakan oleh guru.

---

<sup>16</sup>Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, 253.

Berdasarkan penjelasan diatas, pembelajaran kurikulum 2013 memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- a. Anak belajar secara kontekstual karena tema diambil dari kehidupan sehari-hari.
- b. Dapat membantu memahami materi secara komprehensif dan terintegrasi.
- c. Mampu mengakomodasikan hal-hal ke dalam kegiatan pembelajaran secara fleksibel.

Maryuni, menegaskan bahwa ada beberapa keuntungan tentang penerapan kurikulum 2013 bagi peserta didik, antara lain:

- a. Bisa lebih memfokuskan diri pada proses belajar daripada hasil belajar.
- b. Menghilangkan batas semua antara bagian-bagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif.
- c. Menyediakan kurikulum yang berpusat pada peserta didik yang dikaitkan dengan minat, kebutuhan dan kecerdasan. Mereka didorong untuk membuat keputusan sendiri dan tanggungjawab pada keberhasilan belajar.
- d. Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri didalam dan diluar kelas.
- e. Membantu peserta didik membangun hubungan antara konsep dan ide sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.<sup>17</sup>

#### **I. Kendala dan Solusi Penerapan Kurikulum 2013**

Pengertian kurikulum tentu selalu diwarnai dengan kontroversi. Bahkan kementerian pendidikan dan kebudayaan atau Kemendikbud mengaku menemui sejumlah kendala dalam perumusan maupun rencana penerapan kurikulum 2013.

---

<sup>17</sup>Ibid, 254.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum dan Buku atau Pusurbuk Nanik Surwayani dalam Nasional *launch of the 2013 education for all (EFA) global monitoring report (GMR)*. Nanik menyebutkan dalam rencana penerapan kurikulum baru, ada banyak tantangan yang harus dihadapi.<sup>18</sup>

Adapun kendala pelaksanaan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1. Kendala Penerapan Kurikulum 2013.

- a. Persoalan guru dan buku

Banyak hal yang harus disiapkan untuk penerapan kurikulum 2013 ini. Tapi ada dua hal yang krusial, yaitu masalah guru dan buku. persoalan guru dirahasiakan krusial karena apabila guru tidak siap menerapkan kurikulum baru, maka sebaik apapun kurikulum tidak akan dapat membawa perubahan apapun kepada dunia Pendidikan Nasional. Sedangkan buku itu vital karena menjadi pegangan peserta didik untuk belajar. Bagaimana mungkin peserta didik dapat mempelajari apa yang disampaikan oleh guru bila peserta didik tidak mempunyai buku sehingga masyarakat tidak perlu dibebani biaya pembelian buku baru, seperti dikeluhkan masyarakat selama ini bahwa ganti kurikulum juga ganti buku baru.<sup>19</sup>

Persoalan guru selalu dijawab oleh pemerintah dengan menyatakan bahwa pada tahap awal akan ada sekitar 300.000 guru yang akan dilatih secara khusus untuk pelaksanaan kurikulum 2013. Jumlah tersebut untuk memenuhi target penerapan kurikulum 30% sekolah diseluruh wilayah Indonesia. Pemerintah juga

---

<sup>18</sup>Soyan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), 28.

<sup>19</sup>Ibid, 28.

selalu menjelaskan bahwa pelatihan guru selalu diadakan setiap tahun. Jadi tanpa ada perubahan kurikulum pun selalu ada pelatihan guru. Dengan adanya perubahan kurikulum, maka persoalan tema latihan saja yang perlu diubah, yaitu untuk menyiapkan para guru dalam menerapkan kurikulum 2013.

Sedangkan persoalan buku ilmiah yang tidak bisa dipecahkan seketika. Pengadaan buku memerlukan proses panjang: dari penulisan draf naskah, pembacaan oleh *reviewer*, koreksi oleh editor bahasa, finalisasi naskah, *layout*, cetak, hingga distribusi.

#### b. Penyesuaian regulasi

Persoalan dana dapat menjadi kendala besar untuk menerapkan kurikulum 2013 ini mengingat banyak hal yang harus disiapkan, seperti penyesuaian beberapa regulasi yang mendukungnya, yang sudah teridentifikasi dan sedang dilakukan adalah perubahan peraturan pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 tentang Guru Pendidikan Profesional ini direvisi karena adanya beberapa tuntutan baru kepada guru pada kurikulum 2013. Penyesuaiannya sudah sampai tahap uji publik dan tinggal proses berkoordinasi di Kumham dan Sekretariat Negara yang lain adalah Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Proses ujinya sudah sampai pada tahap finalisasi naskah untuk uji publik.<sup>20</sup>

Hal lain yang masih mengganjal adalah soal evaluasi yang akan diterapkan dalam kurikulum 2013. Bila sistem evaluasi kurikulum 2013 tetap menjadi Ujian Nasional (UN) penentuan kelulusan, maka semua ide dan proses yang bagus

---

<sup>20</sup>Ibid, 30.

tersebut akan rontok dan perubahan kurikulum pun merupakan tindakan yang sia-sia belaka.

## 2. Solusi Penerapan Kurikulum 2013

a. Mengadakan pelatihan atau penataran kepada guru tentang Kurikulum 2013. Pemerintah memaksimalkan penataran untuk menyelesaikan kendala terhadap kurikulum 2013. Berbicara tentang penataran di Indonesia, berarti harus mengadakan pelatihan untuk 2,7 juta guru agar siap menghadapi kurikulum 2013 dan guru harus seoptimal mungkin dalam pelatihan tersebut.<sup>21</sup>

b. Kerjasama antara semua elemen pendidikan

Usaha perbaikan kurikulum di sekolah harus memenuhi langkah-langkah berikut:

Perlu mengadakan penilaian umum di sekolah atau kualitas dan mutu.

- 1) Mengetahui kebutuhan peserta didik dan guru .
- 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul berdasarkan studi.
- 3) Menyiapkan desain perencanaan atau tujuan, cara mengevaluasi, metode penyampaian dan penilain.

---

<sup>21</sup>Ibid, 31.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>2</sup>

Metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *swonball*, teknik pengumpulan dengan *tringulasi* (gabungan) dan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

Menurut Zulkifli Anas metode kualitatif terbagi menjadi tiga bagian dikarenakan beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 1.

<sup>2</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>4</sup> Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi serta pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif berusaha mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara faktual dan apa adanya. Sumber data penelitian ini adalah kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan secara ilmiah. Menurut Trianto, penelitian kualitatif sifatnya induktif. Kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Penelitian terjun ke lapangan, mempelajari sesuatu proses atau melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.<sup>6</sup>

Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana untuk mengungkapkan proses bukan hasil sesuatu kegiatan. Penulis dalam penelitian ini mengamati proses pembelajaran dalam kelas kemudian menggali informasi dari proses tersebut mulai dari pembukaan pembelajaran hingga akhir sehingga kehadiran penulis ke lokasi penelitian sangat urgen dalam memperoleh data untuk dideskripsikan. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagai atau seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan

---

<sup>4</sup>Zulfikri Anas, *Hitam Putih Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 5.

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

<sup>6</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 181.

### **B. Lokasi Penelitian**

Menurut Sukardi, Lokasi Penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>7</sup> Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkannya peluang dan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang berjudul “Penerapan Kurikulum 2013 Pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi” Jalan Sultan Alaudin, Kelurahan Donggala Kodi, Kecamatan Ulujadi, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut karena strategis untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul yang diangkat.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti dikatakan oleh Meleong, bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>8</sup> Peneliti juga berperan untuk mengumpulkan dan mengelola data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan penelitian. Hal ini peneliti lakukan agar perolehan data dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih akurat. Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memotret dan melaporkan secara mendalam agar data yang diperoleh lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam menjelaskan nanti dapat dideskripsikan secara jelas.

---

<sup>7</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 53.

<sup>8</sup>Ibid, 87.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>9</sup> Sumber data umum dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lainnya.<sup>10</sup> Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sedangkan sumber datanya peneliti menggunakan dua cara yaitu pertama dengan melakukan pengumpulan data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview atau observasi dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap guru atau tenaga pendidik di SDN Donggala Kodi, Kecamatan Ulujadi. Kedua melalui data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari internet, surat kabar, jurnal dan sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagai atau seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan. Dalam penelitian ini peneliti membagi sumber data kedalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>9</sup>Ridwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 106.

<sup>10</sup>Lexy J.Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),

### 1. Data primer

Menurut Husen Umar data primer adalah jenis data yang diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara langsung dengan informan dan narasumber. Data primer merupakan data yang didapat sumber pertama, baik individu dan perorangan seperti wawancara atau hasil penelitian kuesioner yang baik dilakukan oleh peneliti.<sup>11</sup> Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru serta beberapa peserta didik di kelas IV di SDN Donggala Kodi, Kecamatan Ulujadi.

### 2. Data sekunder

Menurut Lexy J. Meleong, data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian yang berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data utama adalah dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.<sup>12</sup> Sumber data utama melalui kata-kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penelitian. Mencari data terkait dengan masalah yang akan diteliti tentunya membutuhkan uraian-uraian lisan dari informasi atau argumen pihak yang berwenang, tanpa mengesampingkan sumber data yang lainnya.

---

<sup>11</sup>Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet.IV; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 2.

<sup>12</sup>Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XVIII; Remaja Rosda Karya, 2003), 3.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono, bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>13</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran di SDN Donggala Kodi. Pengamatan ini dilakukan didalam kelas selama proses pembelajaran.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan lisan pula.<sup>14</sup> Jenis wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara terstruktur. Pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.<sup>15</sup> Pedoman wawancara telah disusun sebelum melakukan wawancara. Teknik wawancara dimaksud untuk memperoleh data dari narasumber seperti guru, beberapa peserta didik terkait dengan pembelajaran tematik yang diterapkan di kelas seperti data keaktifan peserta didik, problematika guru dalam

---

<sup>13</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 170.

<sup>14</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 190.

<sup>15</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 190.

menyampaikan pembelajaran. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

Materi wawancara seputar gambaran umum SDN Donggala Kodi atau sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi dan misi, kondisi peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, dan sarana prasarana, dan respon sekolah terhadap pembelajaran tematik Kurikulum 2013 serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tematik Kurikulum 2013.

b. Guru kelas

Materi wawancara seputar materi pembelajaran, respon terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA Kelas IV pada Kurikulum 2013, bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran IPA dalam penerapan Kurikulum 2013 pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi.

c. Peserta didik

Tanggapan peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran pada IPA Kurikulum 2013. Apakah menyenangkan dan memudahkan atau sebaliknya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.<sup>16</sup> Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

Informasi atau data yang dikumpulkan melalui dokumentasi antara lain:

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 113.

- a. Data tentang Kurikulum 2013 dan kurikulum-kurikulum sebelumnya.
- b. Data tentang kondisi lingkungan sekolah, data guru, staf tata usaha, peserta didik dan organisasi sekolah.
- c. Data tentang RPP tertulis milik guru, silabus, program tahunan (prota) program semester (promes).
- d. Data evaluasi, seperti rapor atau ulangan harian dan prestasi belajar peserta didik.
- e. Buku guru dan peserta didik tematik kelas I yang digunakan dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Menurut Bogdan dan Bikken analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan.<sup>17</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga data sudah tidak jenuh.

Aktivitas dalam menganalisis data yaitu antara lain:

---

<sup>17</sup>Ibid, 224.

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>18</sup> Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

### 2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang relatif.

---

<sup>18</sup>Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1001.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan inti sari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>19</sup>

Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dengan beberapa metode triangulasi antara lain:

1. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan jalan yaitu: (1) membandingkan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang

---

<sup>19</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 330.

2. pemerintah; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
3. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama; Triangulasi penyidik, ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lain untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data, memanfaatkan pengamat lainnya, membantu mengurangi kelencengan dalam pengumpulan data. Triangulasi dengan teori, hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*). Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan pembandingan atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan secara induktif secara logika.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, calon peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Disamping itu calon peneliti juga melakukan pembahasan melalui dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dengan rekan-rekan sejawat dilakukan untuk mempertahankan agar penulis tetap tegar mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dari data yang dikumpulkan serta membantu penulis untuk tetap konsisten dan fokus terhadap pokok permasalahan yang dibahas.

---

<sup>20</sup>Ibid, 178.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. *Gambaran Umum SDN Donggala Kodi*

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Donggala Kodi

SDN Donggala Kodi adalah salah satu satuan pendidikan jenjang Sekolah Dasar yang berlokasi di Jalan Gawalise No.66, Kelurahan Donggala Kodi, Kecamatan Ulujadi Kota Palu. Sekolah tersebut dibangun atas bantuan pemerintah dengan nomor SK pendirian: 01/01/1979. SDN Donggala Kodi memiliki akreditasi B berdasarkan sertifikat nomor 64/BAP-S/M/LL/X/2016. Kepala sekolah SDN Donggala Kodi yaitu San'a, S.Pd dengan masa jabatan tahun 2017 sampai dengan sekarang.

##### a. Identitas Sekolah

Adapun profil SDN Donggala Kodi adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SDN Donggala Kodi
NPSN	: 40203499
Jenjang Pendidikan	: SDN
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Gawalise No.06 B Palu
Kode Pos	: 94227
Nilai Akreditasi	: B
Jumlah Rombel	: 6
Luas Tanah Seluruhnya	: 1900 m
Kelurahan	: Donggala Kodi

Kabupaten/Kota : Palu

Provinsi : Sulawesi Tengah

## **2. Visi Misi SDN Donggala Kodi**

SDN Donggala Kodi memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### **a. Visi**

Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dalam IPTEK serta mantap dalam IMTAQ.

### **b. Misi**

Untuk mencapai visi tersebut SDN Donggala Kodi menyusun misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan prestasi akademik serta prestasi ekstrakurikuler peserta didik.
- 2) Menumbuhkembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan pengelolaan administrasi sekolah.
- 3) Menumbuhkembangkan profesionalisme guru.
- 4) Menumbuhkembangkan partisipasi orang tua peserta didik
- 5) Menumbuhkembangkan kinerja pegawai tata usaha.
- 6) Menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat lingkungan sekolah.
- 7) Membina dan meyalurkan semangat keunggulan serta bakat secara intensif kepada peserta didik.
- 8) Membina dan melaksanakan pengalaman agama.

### **3. Keadaan Fisik SDN Donggala Kodi**

- 1) Sekolah berada dilingkungan sejuk, tenang, dekat dengan jalan desa.
- 2) Perhatian dan kerjasama yang baik antara sekolah dengan komite sekolah.
- 3) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar semakin kondusif.
- 4) Pelaksanaan disiplin dan tata tertip peserta didik dilaksanakan secara konsisten.
- 5) Telah memiliki perangkat komputer.
- 6) Alumni diharapkan dapat digalang untuk membantu sekolah.
- 7) Melaksanakan kegiatan prioritas ekstrakurikuler olahraga dan pramuka.

### **4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Pendidik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lembaga sekolah, pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik. Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Tenaga kependidikan sangat menunjang proses pembelajaran di SDN Donggala Kodi dan pendidik memiliki peranan yang sangat penting untuk memberikan pengajaran dan mendidik di sekolah.

**Tabel I****Daftar Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidik di SDN Donggala Kodi Tahun 2022**

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Jabatan
1	San'a S. Pd	P	PNS	Kepala Sekolah
2	Azrani, A.Md.Farm	P	PNS	Guru Kelas
3	Faujan, A.Ma.Pd	L	PNS	Guru Kelas
4	Hasmi, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
5	Nur Asrah, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
6	Rahmawati, S.Ag.,M.Pd	P	PNS	Guru Kelas
7	Samsia, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
8	Sulaiman, A.Md., S.Sos.	L	PNS	Guru Kelas
9	Daifa Majedah	P	Honorer	Guru Mapel
10	Vivin Yunita	P	Honorer	Guru Mapel
11	Adnan	L	Honorer	Penjaga Sekolah

*Sumber Data : Dokumen SDN Donggala Kodi 2022*

Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi pendidikan guru yang terdapat pada sekolah ini belum merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas gurunya sebab masing-masing guru memiliki kapasitas yang cukup pada masing-masing bidang studi yang diajarkannya.

### 5. Keadaan Peserta Didik di SDN Donggala Kodi

SDN Donggala Kodi adalah salah satu sekolah yang diminati masyarakat sekitar sehingga sekolah ini memiliki peserta didik yang lumayan banyak. Pada kelas III, IV, V, dan kelas VI memiliki jumlah peserta didik yang sesuai standar. Sedangkan pada kelas I dan II memiliki jumlah peserta didik yang stabil karena telah melalui tahap seleksi dan prasarana sekolah.

**Tabel II**

**Daftar Keadaan Peserta Didik di SDN Donggala Kodi Tahun 2022**

No	Nama Rombel	Ruangan	Jumlah Peserta Didik			Wali Kelas	Kurikulum
			L	P	Total		
1	Kelas I	1	18	12	30	Daifah	K 13
2	Kelas II	2	17	10	27	Hasmi	K 13
3	Kelas III	3	21	11	32	Nur Asrah	K 13
4	Kelas IV	4	14	14	31	Sulaim an	K 13
5	Kelas V	5	16	11	27	Azrani	K 13
6	Kelas VI	6	12	13	25	Samsia	K 13

*Sumber Data : Dokumen SDN Donggala Kodi 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik setiap kelas berbeda-beda yaitu kelas I terdiri dari 30 peserta didik, kelas II terdiri dari 27 peserta didik, kelas III terdiri dari 32 peserta didik, kelas IV terdiri dari 28 peserta didik, kelas V terdiri dari 27 peserta didik, dan kelas VI terdiri dari 25 peserta didik. Jadi jumlah peserta didik keseluruhan sebanyak 169 peserta didik.

#### **6. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Donggala Kodi**

Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Donggala Kodi sangat mendukung dalam proses pembelajaran tersebut secara lebih efektif dan efisien.

Keadaan sarana dan prasarana SDN Donggala Kodi saat ini sedang dilakukan perbaikan disejumlah bagian yang rusak akibat setelah terjadinya gempa di 2018 kemarin. Keadaan ruangan sampai pada saat ini masih dalam renovasi sehingga kelas III dijadikan ruangan untuk guru sementara, meskipun demikian itu tidak berpengaruh terhadap semangat dan prestasi belajar peserta didik di SDN Donggala Kodi. **Tabel III**

**Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Donggala Kodi  
Tahun 2022**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
2	Ruang Kelas	6 Ruangan	Baik

3	Ruang Laboratorium IPA	1 Ruangan	Baik
4	Ruang Guru	1 Ruangan	Baik
5	Ruang UKS	1 Ruangan	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
7	Kamar Mandi/WC Guru	1 Ruangan	Baik
8	Kamar Mandi/ Peserta Didik	1 Ruangan	Baik
9	Lab Komputer	1 Ruangan	Baik
10	Lapangan Olahraga	50m x 20m	Baik

*Sumber Data : Dokumen SDN Donggala Kodi 2022*

Berdasarkan hasil observasi pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Sebagaimana fungsi sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung dalam proses pembelajaran.

#### ***B. Penerapan Kurikulum 2013 pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi***

Kurikulum 2013 merupakan lanjutan pengembangan kurikulum sebelumnya yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Pembaharuan proses pembelajaran kurikulum 2013 terletak pada pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik secara mandiri. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang melakukan penyederhanaan, dan tematik-integratif, bertujuan untuk membangun peserta didik, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh

atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran dan diharapkan peserta didik memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik dari pada sebelumnya.

Perencanaan proses pembelajaran IPA dalam perencanaan sangat menentukan kelancaran pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus disiapkan dengan matang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebagaimana yang dipaparkan oleh kepala sekolah SDN Donggala Kodi yang menyatakan bahwa:

“Perencanaan proses pembelajaran mesti lengkap, mulai dari kalender guru, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) penilaian yang harus disiapkan oleh guru, dari penilaian efektif, penilaian psikomotorik, kognitif, sikap, dan keterampilan.<sup>1</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa perencanaan proses pembelajaran dilaksanakan. Hal tersebut untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Seperti halnya yang dikatakan oleh Wakasek Kurikulum dalam wawancara yang mengatakan bahwa:

“Perencanaan proses pembelajaran pertama silabus dan itu memang sudah disiapkan dari dinas/pusat, terus RPP wajib disetiap kali pertemuan karena RPP nanti guru bingung mau ngapain didalam kelas.<sup>2</sup>”

Proses pembelajaran akan terlaksana jika perencanaan proses pembelajaran itu sendiri sudah memenuhi kriteri-kriteri yang telah diterapkan. Rencana pelaksanaan pelajaran RPP adalah hal yang pokok harus disediakan guru sebelum

---

<sup>1</sup>San,a, Selaku Kepala Sekolah SDN Donggala Kodi, Wawancara oleh Penulis di SDN Donggala Kodi, 10 September 2021.

<sup>2</sup>Sulaiman, Wakasek Kurikulum SDN Donggala Kodi, Wawancara oleh Penulis di SDN Donggala kodi, 10 September 2021.

mengajar didalam kelas dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran RPP akan membantu guru untuk menyampaikan suatu materi kepada peserta didik.

Terkait dengan keberadaan rencana pelaksanaan pembelajaran RPP kepala sekolah selaku pengelola kurikulum di SDN Donggala kodi mengatakan bahwa:

“Kurikulum 2013 ada perbedaan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, seperti RPP yang harus mengacu kepada silabus yang telah dibuat dan dikembangkan oleh dinas/pusat.<sup>3</sup>

Senada dengan yang dinyatakan oleh Bapak Sulaiman, A.Md., S.Sos. selaku guru mata pelajaran IPA di kelas IV bahwa:

“Dalam pembuatan RPP dengan acuan Kurikulum 2013 ada perbedaan dengan RPP KTSP. Kalau kurikulum 2013 ada empat kompetensi yang harus dikembangkan dalam pembelajaran sedangkan KTSP itu tidak ada. Nah komponen-komponen penyusun kurikulum 2013 itu sendiri terdiri dari nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok, alokasi waktu, KI, kompetensi dasar, dan indikator kompetensi, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil pembelajaran, sedangkan KTSP tidak ada KI yang lainnya hampir sama.<sup>4</sup>

Selain formatat penyusunan RPP kurikulum 2013 dengan KTSP dalam proses pembelajaran pun berbeda. KTSP lebih banyak interaksi guru yang menjelaskan sedangkan dalam kurikulum 2013 peserta didiklah yang dituntut untuk mencari pengetahuannya sendiri melalui berbagai strategi dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas.

Seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang dianggap paling cocok untuk digunakan pada proses pembelajaran berlangsung. Kita ketahui bahwa metode pembelajaran

---

<sup>3</sup>San'a, Kepala Sekolah SDN Donggala Kodi, 2021

<sup>4</sup>Sulaiman, Guru IPA SDN Donggala Kodi, Wawancara oleh Penulis di SDN Donggala Kodi 10 September 2021.

merupakan saran interaksi guru dan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan harapan peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan data yang didapatkan di SDN Donggala Kodi pada kelas IV pelaksanaan pembelajarannya dimulai dari rencana pembelajaran yang telah dibuat guru. Setiap guru menggunakan RPP yang telah dibuat, kemudian mereka diberikan kebebasan dalam mengembangkan dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik.

RPP yang dikembangkan sendiri oleh guru dapat memudahkan guru memberikan pengalaman-pengalaman belajar sehingga membuat peserta didik menjadi lebih kreatif dalam belajar.

Pembelajaran kurikulum 2013 mengharuskan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dijenjang SD/MI diajarkan secara terpadu. Konsep keterpaduan dalam pembelajaran IPA ditunjukkan dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pembelajaran IPA yakni dalam satu kode sudah memadukan konsep-konsep IPA dari bidang Fisika, Biologi, Kimia, dan Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa. Pembelajaran IPA berorientasi pada kemampuan aplikatif, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.

Hasil observasi dan wawancara telah dilakukan di SDN Donggala Kodi menunjukkan bahwa guru-guru telah melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA sesuai dengan kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan lebih banyak melakukan praktikum baik di kelas maupun diluar

kelas. Hal tersebut dapat dilihat pada materi bunyi dimana peserta didik melakukan praktikum sifat bunyi. Peserta didik diajak berteriak dilapangan dan diruang tertutup. Dari kegiatan praktikum yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa peserta didik di arahkan untuk mencari dan menemukan sendiri bagaimana sifat bunyi itu sendiri. Praktikum yang lain materi tentang hewan dan tumbuhan, peserta didik diajak untuk mengamati hewan dan tumbuhan yang ada di halaman sekolah. Kegiatan pembelajaran memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran peserta didik. Guru-guru dalam pelaksanaan IPA di SDN Donggala Kodi sudah menggunakan model pembelajaran seperti *discovery*, *problema based learning* maupun *project based learning*. Sedangkan metode yang merupakan faktor yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 meliputi metode ceramah, metode diskusi, eksperimen, metode tanya jawab, metode penyelesaian masalah dan metode keteladanan. Guru-guru berusaha menyesuaikan model pembelajaran dalam kurikulum 2013 walaupun terdapat berupa guru yang mengkombinasikan dengan pola mengajar mereka sebelumnya. Guru-guru yang menjadi responden dalam penelitian sudah menggunakan metode-metode tersebut, tetapi belum menggunakan secara maksimal dan memerlukan waktu agar proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Penilaian yang di rancanagn oleh guru IPA meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Perencanaan yang dibuat oleh guru IPA sesuai dengan permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa lingkungan pinilaian hasil belajar oleh guru mencakup kompetensi sikap spritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pelaksanaan penilaian pengetahuan

dilakukan oleh guru IPA pada setiap RPP berbeda, pada RPP pertama, penilaian keterampilan tidak jelas, pada RPP kedua, penilaian keterampilan tercantum tes kinerja dengan instrumen lembar pengamatan, pada RPP ketiga, guru tidak mencantumkan penilaian keterampilan, namun terdapat LKS tentang pemanasan global. Penilaian sikap pada ketiga RPP tercantum, dengan menilai peserta didik melalui jurnal harian kelas, serta lembaran penilaian sikap yang dilengkapi dengan rubik-rubik penilaian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penilaian yang dirancangan oleh guru tidak semua terlaksana salah satunya penilaian keterampilan, guru menilai biasanya dari cara peserta didik menulis, mengerjakan tugas-tugas, serta keterampilan peserta didik dalam presentasi dan diskusi sedangkan pada perencanaan penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan lembar kerja peserta didik.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kurikulum 2013 pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi**

#### **1. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode wawancara dengan kepala sekolah, guru IPA bahwa faktor-faktor yang mendukung keberhasilan efektivitas penerapan kurikulum 2013

pada pembelajaran IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi sebagai berikut:

##### **a. Adanya dukungan dari seluruh warga sekolah**

Dukungan dari warga sekolah terhadap kesuksesan program-program sekolah dalam hal ini mengembangkan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran IPA kelas IV dilakukan melalui melaksanakan tugas masing-masing

komponen sekolah dengan baik dan penuh tanggung jawab, serta melalui komitmen bersama dalam memberikan keteladanan bagi peserta didik, melalui kekompakan dari seluruh komponen sekolah, maka tujuan sekolah akan mudah tercapai.

b. Adanya dukungan moril dan materiil dari masyarakat terhadap program-program yang diselenggarakan sekolah. Masyarakat selama ini sangat mendukung program sekolah, antara lain melalui kesediaan mereka untuk menjadi pembimbing serta menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia dapat dikatakan cukup memadai seperti tersedianya sumber belajar yaitu buku paket, LKS yang sudah dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga memudahkan mereka untuk belajar dan pemasangan *wifi* sekolah yang mampu mempermudah guru untuk mengakses informasi lebih tentang penerapan kurikulum 2013 tentunya akan semakin baik jika terus ditingkatkan lagi kuantitas serta efektivitas penggunaannya.

d. Staf Pengajar yang Cukup Memadai

Mengenai ketersediaan staf pengajar juga dapat dikatakan cukup memadai, hal ini dilihat dari kompetensi yang dimiliki serta latar belakang pendidikan yang memadai yakni gelar strata satu (S1).

e. Motivasi yang Tinggi dari Peserta Didik

Khususnya pada kegiatan lomba cepat tangkas antar sekolah, peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sehingga akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar

dapat meraih juara pada kegiatan lomba tersebut dan juga dapat meningkatkan kelancaran serta kesuksesan dari kegiatan yang dilaksanakan tersebut.

## 2. Faktor Penghambat

Berikut diantara penghambat yang dihadapi dalam Penerapan Kurikulum 2013 pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi.

### a. Keterbatasan Pendanaan Sekolah

Pendanaan mempunyai dampak yang secara langsung menentukan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Apabila pendanaan sekolah hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah, dapat dikatakan masih kurang memadai, sehingga dengan kreativitasnya perlu untuk mencari sumber pendanaan lain

### b. Alokasi Waktu yang Kurang

Pada pembelajaran IPA untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang variatif masih memerlukan penyesuaian dari peserta didik, sehingga diperlukan alokasi waktu yang lebih besar, karena untuk menanamkan nilai-nilai pengetahuan IPA pada peserta didik diperlukan waktu yang lama.

### c. Ketidaksesuaian materi pada buku guru dan peserta didik

Selain itu ada beberapa kendala dalam pembelajaran IPA khususnya kelas IV adalah pada buku guru maupun buku peserta didik beberapa guru menyebutkan kompetensi dasar didalam buku guru dan buku peserta didik juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, karena guru dituntut untuk bisa menyesuaikan dengan buku sehingga mempermudah dalam penyampaian materi, sehingga guru memerlukan buku-buku yang menunjang dalam kegiatan

pembelajaran. Guru diharapkan mempunyai buku pendamping selain buku yang berasal dari pemerintah.

d. Fasilitas pelaksanaan pembelajaran dan penilaian

Fasilitas dalam pembelajaran seperti peralatan Kit IPA SD, LCD, Video sangat menunjang dalam pembelajaran. Akan tetapi, peralatan yang dimaksud belum tersedia sesuai dengan petunjuk dari buku guru sehingga guru harus berinisiatif mengganti dengan menggunakan alat sederhana sehingga pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Selain itu, tidak semua ruang kelas terdapat LCD sehingga apabila akan menjelaskan dengan menggunakan video guru mengalami kesulitan.

e. Penilaian dalam kurikulum 2013

Menuntut guru dalam menilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga guru-guru merasa hal tersebut menjadi menyulitkan karena jumlah peserta didik di kelas melebihi jumlah maksimal. Jumlah maksimal peserta didik yang baik sesuai kurikulum adalah 28 peserta didik sedangkan di SDN Donggala Kodi yang dijadikan subjek penelitian jumlah peserta didik kurang lebih 28-32 peserta didik. Selain itu juga diperlukan format penilaian yang lebih memudahkan dalam menilai.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurikulum 2013 telah diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SDN Donggala Kodi. Beberapa tenaga pendidik menggunakan model dan metode sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tetapi belum maksimal. Karakter pembelajaran IPA sudah terlaksana sesuai kurikulum 2013 dengan menggunakan model *inquiry, discovery, project based learning dan problem based learning*, sedangkan metode menggunakan eksperimen, diskusi, ceramah, dan pemecahan masalah.

Faktor yang mendukung proses pembelajaran yang ada di SDN Dnggala Kodi adalah sumber daya tenaga pendidik yang mengajar di SDN Donggala Kodi memiliki latar belakang pendidikan yang memadai yakni gelar strata satu (S1) sumber belajar seperti buku paket, LKS yang sudah dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga memudahkan mereka untuk belajar dan pemasangan *wifi* sekolah yang mampu mempermudah tenaga pendidik untuk mengakses informasi lebih tentang kurikulum 2013 sudah terpasang, selain itu minat peserta didik di SDN Donggala Kodi dalam belajar sangatlah besar, dan juga beberapa alat media praktikum dan sarana prasarana menjadi faktor pendukung lainnya adanya dukungan dari warga sekolah terhadap kesuksesan program-program sekolah dalam hal ini mengembangkan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran IPA

kelas IV dilakukan melalui pelaksanaan tugas masing-masing komponen sekolah dengan baik dan penuh tanggung jawab, serta melalui komitmen bersama dalam memberikan keteladanan bagi peserta didik, melalui kekompakan dari seluruh komponen sekolah, maka tujuan sekolah akan mudah tercapai. Adanya dukungan moril dan materiil dari masyarakat selama ini sangat mendukung program sekolah, antara lain melalui kesediaan mereka untuk menjadi pembimbing serta menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang.

2. Adapun kendala yang dihadapi tenaga pendidik adalah ketidak sesuaian materi didalam buku guru dan buku peserta didik sehingga guru harus menyesuaikan dengan buku peserta didik, fasilitas dalam pembelajaran dan penilaian. Keterbatasan pendanaan sekolah pendanaan mempunyai dampak yang secara langsung menentukan efektivitas dan efesiensi penyelenggaraan pendidik. Apabila pendanaan sekolah hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah, dapat dikatakan masih kurang memadai, sehingga sekolah dengan kreativitasnya perlu untuk mencari sumber pendanaan lain. Adapun alokasi waktu yang kurang pada pembelajaran IPA, untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang variatif, masih memerlukan penyesuaian dari peserta didik, sehingga di perlukan alokasi waktu yang lebih besar, karena untuk menanamkan nilai-nilai pengetahuan IPA pada peserta didik diperlukan waktu yang lama.

#### **B. *Saran***

Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru IPA dalam menerapkan kurikulum 2013 sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.
2. Diharapkan bagi guru, dalam rangka meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar hendaklah selalu menciptakan suasana belajar yang kondusif, terutama dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa. Sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.
3. Kepada peserta didik hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Amri, Sofyan. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Anas, Zulfikri. *Hitam Putih Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2013.
- Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Malik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, 2013.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nafisyah, Yuni. *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates*. Repository UIN Sunan Kalijaga. <https://digilib.uin-suka.ac.id/12883/> 24 September 2020.
- Nugroho, D Riant. *Kebijakan Publik, Formulasi Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia, 2003.
- Raharjo, Rahmat. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012.
- Ribab, Anas. *Respon Guru Agama Islam Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Malang*. Academia. Edu. <https://www.academia.edu/20497059/anasribabsibilana> (24 September 2020).
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group 2008.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 1980 /In.13/F.I/PP.00.9/9/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi**

Palu, 9 September 2021

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) Donggala Kodi

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rival B. Yunus  
NIM : 15.1.04.0016  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 30 November 1997  
Semester : XIII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jl. Gawalise  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN DONGGALA KODI  
No. HP : 0857 5783 4722

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
2. Arda, S.Si., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Donggala Kodi

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,  
  
Dr. Hamlan, M.Ag  
NIP. 196906061998031002

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Judul : Penerapan Kurikulum 2013 Pada IPA Kelas IV di SDN Donggala Kodi**

### **Daftar**

#### **A. Kepala Sekolah**

1. Apa yang anda pahami tentang kurikulum 2013 ?
2. Apa tujuan penerapan kurikulum 2013 di SDN Donggala Kodi ?
3. Kapan diberlakukannya kurikulum 2013 SDN Donggala Kodi?
4. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di SDN Donggala Kodi?
5. Bagaimana upaya Sekolah dalam mempersiapkan kurikulum 2013 ?
6. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ?
7. Bagaimana proses berjalannya kurikulum 2013 di SDN Donggala Kodi?
8. Bagaimana sekolah dalam memfasilitasi guru ?
9. Bagaimana persiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 ?
10. Hal apa yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ?
11. Adakah hambatan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ?

#### **B. Wk.Ur. Kurikulum**

1. Apa yang anda ketahui tentang kurikulum 2013 ?
2. Apa tujuan dilaksanakannya kurikulum 2013 ?
3. Apa saja pembentukan program untuk guru ?
4. Apakah pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini sudah setabil ?
5. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi ?
6. Apa saja fasilitas yang diberikan oleh kepala sekolah sudah mencukupi ?
7. Menurut anda apakah sistem kurikulum sudah efisien ?
8. Apa saja hambatan dalam melaksanakan kurikulum 2013 ?

### **C. Guru**

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 ?
2. Apakah kurikulum 2013 sudah sesuai dalam mapel IPA ?
3. Apa saja persiapan yang anda lakukan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ?
4. Menurut anda apakah proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 sudah efektif ?
5. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai ?
6. Media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran ?
7. Bagaimana penyampaian mapel IPA pada siswa ?
8. Aspek apa saja yang ditanamkan kepada siswa ?
9. Bagaimana menciptakan lingkungan pembelajaran yang religious ?
10. Kesulitan apa dalam melaksanakan kurikulum 2013 ?

### **D. Peserta Didik**

1. Menurut ade Afika bagaimana kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan sekolah selama ini?
2. Apakah program-program yang diselenggarakan di sekolah ini benar-benar dapat membekali anda dalam kehidupan sehari-hari?



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id) - website: [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id)

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: RIVAL.B.YUNUS	NIM	: 151040016
TTL	: PALU, 30-11-1997	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	: sembilan (9)
Alamat	: JL GAWALISE	HP	: 0823-2569-4500
Judul	:		

✓ Judul I

HUBUNGAN ANTARA GURU DAN ORANG TUA MURID DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI BELAJAR SISWA KELAS VI DI SDN DONGGALA KODI

✓ Judul II

PENGARUH KEBIASAAN MENONTON SINETRON TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS VI DI SDN DONGGALA KODI

✓ Judul III

PENERAPAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM K13 KELAS VI DI SDN DONGGALA KODI

Palu, 30 AGUSTUS 2019

Mahasiswa,

RIVAL.B.YUNUS  
NIM. 151040016

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Drs. Thalib, M.Pd.*  
Pembimbing II : *Arda, S.Pd, M.Pd.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.  
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

ELYA, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197405152006042001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 214 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Islam Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Ketua Tim Penguji : Suharnis, S.Ag., M.Ag
2. Penguji Utama I : Dr. Rusdin, M.Pd
3. Penguji Utama II : Dr. Naima, S.Ag., M.Ag
4. Pembimbing/Penguji I : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
5. Pembimbing/Penguji II : Arda, S.Si., M.Pd
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- Nama : Rival B. Yunus
- NIM : 15.1.04.0016
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN DONGGALA KODI
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 09 Februari 2022



Tembusan :

1. Rektor UIN Datokarama Palu;
2. Kepala Biro AUAK UIN Datokarama Palu

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : RIVAL B. Yunus  
NIM. : 151040016  
JURUSAN : PBM

WAKTU/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
10/07/2018	BUNYARAHMI BAKA	Upaya Senergitas antara Pihak Sekolah dan orang tua dalam Pembentukan kepribadian. Peserta didik (Studi di SMA N 4 Palu)	1. Drs. Rusli Takmas, M.Pd.1 2. Dr. Hj. Maruony, S.Ag., A.Ag	
18/10/2019	MOH RAVI	Strategi guru dan orang tua dalam meningkatkan energi belajar membangkitkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan prestasi	1. Drs. Thaelib, M.Pd 2. Elya	
19/Agustus 2020	SRI JUNENGSI	Keberhasilan guru dalam penyusunan dan pelaksanaan Pembelajaran (PBB) pada waktu pelaksanaan Akademi di SMA N 4 Palu	1. Dr. Hamlen M.Ag 2. Syelirlobud, S.Ag., M.Pd	
19/Agustus 2020	VIRA YENIAR	Implementasi Pembelajaran Pendekatan Open Model berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada pembelajaran 2013 di SMA Negeri 2 Palu	1. Drs. Ramang, M.Pd.1 2. Dr. Ercati, M.Pd.1	
10/Januari 2020	IRRAWADI	Implementasi Pembelajaran kelas dalam rumus dan hasil belajar di SMA N 4 Palu	1. Dr. Li Arana M.Pd 2. Dr. Noth, Ali, M. Pd	
10/Agustus 2020	Rahmanita Sufigny	Unggah manajemen diklat yang meningkatkan minat baca peserta didik di MTs di Palu	1. Drs. Syahril, M.A 2. Salehuddin, S.Ag., M.Ag	
26/Oktober 2020	RIVAL B. Yunus	Penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Palu	1. Drs. Thaelib, M.Pd 2. Arda S.Si, M. Pd	
5/Nov 2020	MURAH SALSUS	Efektifitas manajemen SMA Negeri 2 Palu dalam meningkatkan mutu SMA Negeri 2 Palu	1. Dr. Ali Mub. M.Pd 2. Elya, S.Ag., M.Ag	
5/Nov 2020	LATHIFAH	Strategi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 2 Palu	1. Dr. Fatima Saeni, M.Si 2. Dr. Ermiani M.Pd.1	
19/Nov 2021	BELLA FISTIQ	Penerapan manajemen berbasis sekolah dan upaya meningkatkan mutu SMA Negeri 2 Palu	1. Drs. Syahril, M.A 2. Dr. Moh. Ali, M. Pd.1	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Semin, tanggal 26 bulan 10 tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skripsi :

Nama

: Rival B. Yunus

NIM

: 151040016

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - .....)

Judul Skripsi

: Penerapan Kurikulum 2013 di Sore Donggala Kodi

Pembimbing

: I. Drs. Thalib, M.Pd

II. Arda, S.Si., M.Pd

Penguji

: Dr. Rusdin, M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	86	
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	86	

Palu,

20\_\_

Pembimbing I,

Drs. Thalib, M.Pd

NIP. 1969 0308 1998 032-001

Pembimbing II,

Arda, S.Si., M.Pd

NIP. 1966 0224 2010 12001

Penguji,

Dr. Rusdin, M.Pd

NIP. 1960 1215 1985 02 1 001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id) email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 26 bulan 10 tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skripsi :

Nama

: Rival B. Yunus

NIM

: 15 104 0016

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI - ..... )

Judul Skripsi

: Penerapan Kurikulum 2013 di Sone Donggala Kodi

Pembimbing

: I. Drs. Thalib, M.pd

II. Arda, S.Si., M.pd

Penguji

: Dr. Rusdin, M.pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		<i>Judulnya ditambah variabel nya</i>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		<i>perhatikan unsur-unsur kalimat yang utuh : S-P-O-K</i>
3.	METODOLOGI		<i>-semua subnya ditambah pendapat ahli- instrumen wawer sesuai rumusan masalah dan landasan teori</i>
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	<u>83</u>	

Palu,

20\_\_

Pembimbing I,

Drs. Thalib, M. Pd

NIP. 1969 0308 1988 032001

Pembimbing II,

Arda, S.Si., M.pd

NIP. 1986 0229 2010 12001

Penguji,

Dr. Rusdin, M.pd

NIP. 1968 1215 1985 02 1001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

*[Signature]*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Rival . B . Yunus  
NIM : 15 1 09 0016  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI - ..... )  
Judul Skripsi : Penerapan kurikulum 2013 di SDN Donggala Kodi  
Tgl / Waktu Seminar : \_\_\_\_\_

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	BELLA FISTA	17-10-3-0012	MPI/VII		
2	FADLIA M. SAID	16.1.160074	TBI		
3	Aan. Kurniawan	16.1.09.0018	PGMI		
4	Nurcahyani Cepo	16.1.09.0005	PGMI		
5	Randi	16.1.09.0017	PGMI		
6	MURAHISA ABDULLAH	16.1.16.0052	TBI / IX		
7	EVATUL JANNA	16.1.16.0097	TBI / IX		
8	Moh. Andri	16.1.16.0039	TBI / IX		
9	FITRAH	17.10.3.0022	MPI / VII		
10	AAS ANDASARI	17-10-3-0013	MPI / VII		
11	SITI. FADILA BAWAIA	17.10.1.0048	PAI / VII		
12	Fajria Damogalad	17.10.10182	PAI / VII		
13	Nur Soalihat	17.10.1.0015	PAI / VII		
14	Khoirul Muannam	17.10.1.0028	PAI / VII		
15	Hijrah halibo	17.10.1.0096	PAI / VII		

Palu, 20\_\_

Pembimbing I,

Drs. Thalib, M. Pd

NIP. 1969 03 08 1998 03 2001

Pembimbing II,

Arda . S.Si . M.pd.

NIP. 1986 02 24 2010 12 001

Penguji,

Dr. Rusdin, M. Pd.

NIP. 1960 12 15 1995 02 1001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,



**PEMERINTAH KOTA PALU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN WILAYAH 4**  
**SDN DONGGALA KODI**  
**KECAMATAN ULUJADI**



Alamat: Jl. G. Gawalise No. 6b, Palu No Telp. (0451) 4021205 E-mail [sdn.donggalakodi@gmail.com](mailto:sdn.donggalakodi@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: KP.7/1045/421.2/Pend/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Donggala Kodi Kecamatan Ulujadi, Kota Palu, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara/i:

Nama : Rival B. Yunus  
NIM : 151040016  
Universitas : Universitas Islam Negeri Palu  
Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Keterangan : Telah melakukan Penelitian dengan menggunakan instrumen kuisioner

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di SDN Donggala Kodi pada tanggal 10 Oktober 2021 dengan judul penelitian: *Efektifitas Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA kelas IV di SDN Donggala Kodi*

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Palu, 10 Oktober 2021

Kepala Sekolah



\*San'a, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197308152007012025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 1700/In.13/F.I/PP.00.9 /04/2019 Palu, 23 Oktober 2020  
Sifat : Penting  
Lamp :  
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Thalib, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Arda, S.Si. M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Rusdin, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-  
Palu

*Asslamu Alaikum War. Wab*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Rival B. Yunus  
NIM : 15.1.04.0016  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : "Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Donggala Kodi"

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 26 Oktober 2020  
Waktu : 08.30. Wita –Selesai  
Tempat : Di Lantai 2 Gedung F/FTIK

*Wassalamualaiku. War. Wab.*

a.n Dekan  
Ketua Jurusan PGMI  
  
Elya, S.Ag., M.Ag.  
NIP: 19740515 200604 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini .....<sup>Semin</sup>....., tanggal 26 bulan 10 tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Rival B. yunus

NIM : 15 104 0016

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI - ..... )

Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 di SMP Donggala Kodi

Pembimbing : I. Drs. Thalib, M.Pd

II. Arda, S.Si., M.Pd

Penguji : Dr. Rusdin, M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-KATA		

Pembimbing I,

Drs. Thalib, M. Pd  
NIP. 1969 0308 1988 032001

Pembimbing II,

Arda, S.Si., M.Pd  
NIP. 1986 0224 2010 12001

Palu,

20\_\_

Penguji,

Dr. Rusdin, M.Pd  
NIP. 1968 1215 1985 02 1 001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S.Ag., M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini .....<sup>Semin</sup>....., tanggal 26 bulan 10..... tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Rival B. Yunus

NIM : 15 104 0016

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI - ..... )

Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 di Sone Donggala Kodi

Pembimbing : I. Drs. Thalib, M.pd

II. Arda, S.Si., M.pd

Penguji : Dr. Rusdin, M.pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Pembimbing I,

Drs. Thalib, M. Pd  
NIP. 1969 0308 1908 032001

Pembimbing II,

Arda, S.Si., M.pd  
NIP. 1906 0224 2010 12001

Palu,

20\_\_

Penguji,

Dr. Rusdin - M.pd  
NIP. 1968 1215 1905 02 1 001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

[Signature]  
Elva S Ag M ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 573 /Uh.24/F.I/KP.07.6/02/2022

Palu, 09 Februari 2022

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Suharnis, S.Ag., M.Ag
2. Dr. Rusdin, M.Pd
3. Dr. Naima, S.Ag., M.Ag
4. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
5. Arda, S.Si., M.Pd

Palu

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rival B. Yunus  
NIM : 15.1.04.0016  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN DONGGALA KODI

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at Februari 2022  
Jam : 09.00- Sampai Selesai  
Meja Sidang : A  
Tempat : Kampus 2 Lantai 3

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

Suharnis, S.Ag., M.Ag

NIP. 19700101 200501 1 009

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### SDN Donggala Kodi



### Visi-Misi SDN Donggala Kodi



## Bagan Struktur Organisasi Sekolah



## Wawancara Dengan Peserta Didik





1) Ruang Guru



Kelas IV



a. Wawancara Dengan Wali Kelas IV



b. Wawancara Dengan Kepala Sekolah



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Penulis

Nama : Rival B. Yunus  
Tempat Tanggal Lahir : Palu , 30 November 1997  
Agama : Islam  
Anak : Ke 3 dari 4 Bersaudara  
Saudara Kandung : Nining, Fanil, dan Niken  
Alamat : Jl. Gawalise

### B. Identitas Orang Tua

#### 1. Ayah

Nama\ : Bahar Yunus  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Buruh

#### 2. Ibu

Nama : Nuraila  
Agama : Islam  
Pekerjaan : IRT

### C. Riwayat Pendidikan

1. SDN Donggala Kodi, Kec. Ulujadi, Kota Palu, 2009
2. SMP Negeri 13 Palu, Kec. Ulujadi, Kota Palu, 2012
3. MAN 1 Palu, Kec. Palu Barat, Kota Palu 2015
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, 2022